PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM BANK PANIN DUBAI SYARIAH

(Periode 2016 – 2019)

SKRIPSI

Oleh :

SYAFRIZAL

NIM. 0503163235

Program Studi

PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

TAHUN 2021

PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM BANK PANIN DUBAI SYARIAH

(Periode 2016 – 2019)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat- syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

SYAFRIZAL
NIM. 0503163235

Program Studi
PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
TAHUN 2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Syafrizal**

NIM : 0503163235

Tempat/ Tanggal Lahir : Idi Rayeuk, 08 Desember 1995

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : JL. M. U. Damanik, Kel. Pantai Burung, Kec. Tanjungbalai Selatan Kota Tanjungbalai Asahan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah (Periode 2016 – 2019)"** benar karya asli saya, Kecuali kutipan- kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 27 Maret 2021

Yang membuat pernyataan

Syafrizal

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM

BANK PANIN DUBAI SYARIAH

PERIODE 2016-2019

Oleh:

Syafrizal
NIM. 0503163235

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekomomi (SE)

Pada Program Studi S1 Perbankan Syariah

Medan, 25 Maret 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Marliyah, MA	Dr. Nur Ahmadi Bi Rahmani, M. Si
NIDN. 2026017602	NIDN. 2028129001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Tuti Anggraini, MA
NIDN. 2031057701

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM BANK PANIN DUBAI SYARIAH (Periode 2016- 2019)"** atas nama Syafrizal, NIM 0503163235 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, pada tanggal 31 Maret 2021. Skripsi telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah.

Medan, 31 Maret 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Jurusan S1 Perbankan Syariah UIN SU

Ketua

Dr. Tuti Anggraini, MA
NIDN. 2031057701

Sekretaris

Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, M. E. I
NIDN. 2026048901

Anggota

1. Dr. Marliyah, MA
   NIDN. 2026017602

2. Dr. Nur Ahmadi Bi Rahmani, M. Si
   NIDN. 2028129001

3. Dr. Andri Soemitra, MA
   NIDN. 2007057602

4. Mawaddah Irham, M. E. I
   NIDN. 2014048601

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sumatera Utara

Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIDN. 2023047602

ABSTRAK

Syafrizal (2021), NIM 0503163235 Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah (Periode 2016 – 2019). Di bawah bimbingan Pembimbing I Ibu Dr. Marliyah, MA dan Pembimbing II Bapak Dr. Nur Ahmadi Bi Rahmani, M. Si.

Faktor fundamental adalah faktor-faktor yang mencerminkan kinerja suatu emiten yang dapat dilihat dari laporan keuangan emiten tersebut. Faktor- faktor fundamental perusahaan dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan terkait tentang efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasarannya. Efektivitas dan efisiensi tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan yang diterbitkan atau dipublikasikan setiap triwulan, dan per ahun (akhir periode). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah periode 2016 – 2019, dengan menggunakan rasio keuangan sebagai variabel fundamental perusahaan. Adapun rasio keuangan yang digunakan yaitu *Asset Growth Ratio* (AG), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO). Adapun data yang digunakan yaitu data rasio keuanngan yang didapatkan dari laporan keuangan bulanan Bank Panin Dubai Syariah. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan AG, ROA dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel fundamental berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai R^2 sebesar 0,390 atau 39% yang artinya perubahan yang terjadi pada harga saham dapat dijelaskan oleh variabel fundamental (AG, R0A, DER, CR dan TATO) sebesar 39% sisanya 61% dijelaskan oleh variabel lain di luar model, baik dari faktor internal perusahaan maupun dari faktor eksternal persahaan.

Kata Kunci : Variabel Fundamental, rasio keuangan, AG, ROA, DER, CR, TATO, harga saham.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan, kekuatan dan semangat di tengah kendala dan keterbatasan ilmu yang dimiliki hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini yang mana sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sholawat dan salam yang tak pernah bosan dan jemunya kita berikan kepada nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang mana dia telah membawa kita dari alam yang gelap gulita hingga kea lam yang terang benderang saat ini, semoga kita mendapatkan syafaat nya, Amiin.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan banyak sekali bantuan dan bimbingan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, mengiringi dan memberikan jalan yang indah, kelancaran dan kemudahan dalam keridhoan-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang selalu menjadi inspirasi dan kekuatan dalam melakukan kebaikan.
3. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universita Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Tuti Anggraini, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Sugianto, MA selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan serta memberikan bimbingan kepada penulis.
7. Ibu Dr. Marliyah, MA selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak Dr. Nur Ahmadi Bi Rahmani, M. Si selaku Pembimbing Skripsi II yang dengan

kerendahan hati, kesabaran dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan ilmu, nasihat serta bimbingan yang sangat berarti selama penyelesaian skripsi ini.

8. Seluruh pengajar dan staff administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara yang telah membimbing dan membantu kelancaran selama masa perkuliahan.
9. Kedua Orang tua tercinta Ayahanda Syahrul Ramadhan dan Ibunda tercinta Nurlis yang telah berjasa melahirkan, merawat, membesarkan, mendidik dan mendoakan serta memberikan nasihat dan dukungan secara moril dan materil.
10. Kak Yenny, Bang Ardi, Bang Arman, Kak Selvi, Samsul, Nurul, Ilham dan Adit selaku abang, kakak dan adik kandung penulis, yang telah memberikan dukungan dan juga motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat saya Yashin, Muammar, dan Zaynal yang selalu senantiasa membantu, memotivasi, memberikan semangat serta dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu berjuang kembali menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan kuliah saya yakni teman- teman PS-A 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih saya ucapkan karena telah menjadi teman baik saya selama masa perkuliahan.

Akhirnya terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga seluruh kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat. Amiin

Medan, 27 Maret 2021

Syafrizal

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ..... **i**

PERSETUJUAN ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah 10
D. Perumusan Masalah 10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11
F. Batasan Istilah 12

BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Kajian Teoritis
1. Saham 13
2. Jenis-Jenis Saham 14
3. Harga Saham 16
4. Analisis Fundamental 18
5. Pasar Modal 25
6. Hubungan Antar Variabel 29
B. Penelitian Terdahulu 32
C. Kerangka Penelitian 39
D. Hipotesis 41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian 42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 42
C. Populasi dan Sampel 42
D. Data Penelitian 43
E. Teknik Pengumpulan Data 43
F. Definisi Operasional 43
G. Teknik Analisa Data 46

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umun Bank Panin Dubai Syariah 51
B. Deskripsi Data Penelitian 53
C. Uji Asumsi Klasik 59
D. Uji Hipotesis 64
E. Uji Regresi Linear Berganda 68
F. Pembahasan Hasil Penelitian 69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 76
B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Hal

Tabel 1.1 Tabel Rasio Keuangan dan Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016 – 2019 4

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 32

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel Bebas (X)..... 44

Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel Terikat (Y)..... 46

Tabel 4.1 *Asset Growth Ratio* (AG) Pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016 – 2019 53

Tabel 4.2 *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016 – 2019 54

Tabel 4.3 *Debt to Equity Ratio* (DER) Pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016 – 2019 55

Tabel 4.4 *Current Ratio* (CR) Pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016 – 2019 56

Tabel 4.5 *Total Asset Turn Over* (TATO) Pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016 – 2019 57

Tabel 4.6 Data Harga Saham Pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016 – 2019 58

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas 60

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas setelah Dilakukan *Outlier* 61

Tabel 4.9 Uji Linearitas 62

Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas 63

Tabel 4.11 Hasil Uji Autokerlasi *Lagrange Multiplier Test* 64

Tabel 4.12 Hasil Uji T 65

Tabel 4.13 Hasil Uji F 67

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar Hal

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah 2

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 39

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal diperusahaan yang menurut mereka menguntungkan.[1] Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Saham atau *stocks* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan tertentu. semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya diperusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan dividen. Sedangkan saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar berupa permintaan dan penawaran saham tersebut.[2] Perubahan harga saham perusahaan memberikan indikasi terjadinya perubahan prestasi perusahaan selama periode tertentu. Saham perbankan merupakan salah satu saham yang banyak diminati investor karena sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang penting bagi suatu negara.

---

[1]Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah,* (Depok: Kencana, 2017), h. 102.

[2]Hartono Jogianto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), h. 130.

Keberadaan perbankan akan berlangsung lama dan akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Oleh karenanya peneliti melakukan penelitian pada salah satu saham bank syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu saham Bank Panin Dubai Syariah dengan kode emiten PNBS. Bank Panin Dubai Syariah mulai melakukan IPO pada tahun 2014 dengan harga penawaran saham sebesar Rp100/ lembar saham. Dan harga saham PNBS mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Berikut grafik harga saham PNBS pada periode januari 2015 sampai dengan januari 2019.

Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1.1 : Grafik Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah

Dari grafik di atas dapat dilihat pergerakan harga saham PNBS pada januari 2015 sampai januari 2019. Dilihat dari pergerakannya harga saham PNBS sempat menyentuh harga Rp299 pada tahun 2015. Namun pada tahun-tahun berikutnya harga dari saham PNBS ini cenderung mengalami penurunan yang biasa disebut *downtrend*. Perubahan harga saham sendiri dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari internal perusahaan maupun external perusahaan.

Seorang investor yang akan menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan tertentu, hendaknya melakukan analisis kinerja dari perusahaan yang

bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan perlu untuk dianalisis terlebih dahulu agar investor tidak salah dalam memilih saham dan terjebak dengan saham dengan kondisi keuangan yang buruk. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun kinerja suatu perusahaan maka kemungkinan besar merosotnya harga saham yang diterbitkan dan diperdagangkan.

Analisis variabel fundamental sangat penting bagi investor maupun pihak perusahaan. Bagi investor, analisis ini digunakan untuk meberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai perkembangan perusahaan. Investor akan semakin tertarik untuk menginvestasikan modalnya jika nilai perusahaan yang ditunjukkan menunjukkan nilai yang positif dan semakin meningkat tiap tahunnya. Bagi perusahaan analisis ini digunakan untuk menilai dan mengoptimalkan kinerjanya guna menarik para investor.

Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Informasi fundamental sering digunakan untuk memprediksi harga saham.[3] Faktor fundamental adalah faktor-faktor yang mencerminkan kinerja suatu emiten yang dapat dilihat dari laporan keuangan emiten tersebut.[4] Faktor-faktor fundamental perusahaan dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan terkait tentang efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasarannya. Efektivitas dan efisiensi tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan yang diterbitkan atau dipublikasikan setiap triwulan, dan per tahun (akhir periode).

---

[3]Tenriola Samsuar & Akrammunnas, "Pengaruh Faktor fandumental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" dalam *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Perbankan Syariah, vol 1 No. 1* , Oktober 2017, h. 118

[4]Resya Rizky Amalia, "Pengaruh Faktor- Faktor Fundamental dan VariabeL Makro Ekonomi Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada perusahaan consumer goods sub sector Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2014-2016)" dalam *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 2018, h. 7

Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kekuatan serta kelemahan yang dimiliki perusahaan. seperangkat laporan keuangan utama adalah dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang dianalisis dengan rasio keuangan. Rasio keuangan inilah yang merupakan faktor fundamental di mana faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri (emiten). Penelitian ini menggunakan rasio keuangan sebagai faktor fundamental sebagai variabel independennya antara lain seperti *Asset Growth Ratio*, *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turn Over Ratio* (TATO).

Berikut adalah data variabel fundamental dan harga saham dari Bank Panin Dubai Syariah:

Tabel 1.1

Tabel Rasio Keuangan dan Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah

Periode 2016 – 2019[5]

Periode		**AG (%)**	**ROA (%)**	**DER (Kali)**	**CR (%)**	**TATO (Kali)**	**HARGA SAHAM (Rp)**
2016	Januari	1,87	0,005	5,3	117,2	0,009	287
	Februari	-0,75	0,011	5,2	117,4	0,017	267
	Maret	-2,65	0,038	5,1	117,5	0,026	265
	April	-2,42	0,040	4,9	117,2	0,034	245
	Mei	3,70	0,085	5,1	117,4	0,041	238
	Juni	9,37	0,126	5,7	115,8	0,044	255
	Juli	-6,92	0,179	5,2	117,3	0,054	257
	Agustus	0,97	0,189	5,2	116,9	0,062	262
	September	11,72	0,213	5,9	120,41	0,063	242
	Oktober	-3,51	0,233	5,7	116,3	0,072	205
	November	0,86	0,256	5,7	118,5	0,080	177
	Desember	10,36	0,280	6,4	122,1	0,080	146
2017	Januari	-7,28	0,040	5,6	116,3	0,076	132
	Februari	2,32	0,090	5,8	115	0,015	126

[5]https://www.paninbanksyariah.co.id, diakses pada 18 agustus 2020

	Maret	8,31	0,142	6,3	114,8	0,021	137
	April	1,71	0,144	6,4	117	0,028	141
	Mei	4,15	0,147	6,7	115,2	0,034	142
	Juni	2,54	0,176	6,9	113,9	0,041	170
	Juli	-4,06	0,173	6,9	114,3	0,056	135
	Agustus	-2,45	0,182	6,7	113,4	0,057	123
	September	-1,73	0,161	6,6	115,1	0,065	121
	Oktober	-1,08	-0,450	7,8	112,8	0.050	114
	November	-0,43	-1,060	8,9	110,6	0,035	94
	Desember	0,21	-1,670	10,1	108,3	0.020	79
2018	Januari	0,86	-2,281	11,2	106	0,005	104
	Februari	1,51	-2,383	6,2	116,5	0,012	106
	Maret	5,60	0,047	4,3	118,1	0,018	113
	April	-2,39	0,064	4,2	120,6	0,024	104
	Mei	2,83	0,083	4,3	121,7	0,029	100
	Juni	0,49	0,094	4,2	124,5	0,035	83
	Juli	-2,39	0,111	4,0	120,1	0,042	82
	Agustus	-4,42	0,132	3,8	118	0,051	78
	September	1,78	0,145	3,9	121	0,056	76
	Oktober	-5,13	0,167	3,7	116,7	0,065	70
	November	3,63	0,170	3,8	116,3	0,069	57
	Desember	9,73	0,230	4,3	115,5	0,068	57
2019	Januari	-3,11	0,012	4,1	114,1	0,006	70
	Februari	2,38	0,036	4,2	113,7	0,011	82
	Maret	-3,88	0,062	4,0	114,7	0,18	75
	April	6,23	0,060	4,3	116,6	0,023	74
	Mei	4,93	0,048	4,6	116,2	0,028	70
	Juni	1,57	0,054	4,7	112	0,031	67
	Juli	-2,35	0,052	4,5	112,1	0,40	63
	Agustus	1,87	0,088	4,6	110	0,045	64
	September	1,38	0,089	4,8	109	0,050	57
	Oktober	0,88	0,090	5,0	107,9	0,054	57
	November	0,39	0,091	5,0	108,1	0,059	57
	Desember	10,13	0,119	5,6	115,7	0,054	57

Sumber : www.paninbanksyariah.co.id data diolah

Asset growth menunjukkan pertumbuhan asset di mana asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. semakin besar asset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi dan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatknya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar dari modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan kedalam perusahaan dijamin oleh besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Namun kenyataannya ada ketidak konsistenan terhadap teori dan kenyataan, terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Putri Lestari dengan judul "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Asset Growth*, *Return On Equity* (ROE), Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017)" menunjukkan bahwa *Asset Grwoth* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[6] Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Lutfi dan Rahmanisya Okti Nurani dengan judul "Pengaruh *Asset Growth*, *Intrinsic Value* dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015" menunjukkan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[7]

ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan. ROA yang semakin bertambah menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari deviden yang diterima semakin meningkat, atau semakin meningkatnya harga atau return saham.

---

[6]Putri Lestari, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Asset Growth, Return On Equity (ROE), Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017)" (Skripsi,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019)

[7]Muhammad Lutfi dan Rahmanisya Okti Nurani, "Pengaruh Asset Growh, Intrinsic Value dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015" dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 7, No. 1, Juni 2018

Sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Meningkatnya permintaan akan daham tersebut nantinya akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut dipasaran.[8] Namun dalam kenyataannya teori tersebut tidak sepenuhnya didukung oleh bukti empiris yang dilakukan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Ivan dengan judul "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)" menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.[9] Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suharno dengan judul "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014" menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[10]

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan didanai oleh *debtholder* dibandingkan dengan pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* yang semakin tinggi akan menyebabkan semakin tinggi juga risiko kebangkrutan perusahaan. Dengan demikian apabila *DER* perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi deviden[11]. Hasil penelitian yang berbeda juga ditemukan dalam variabel ini. Penelitian oleh Tenriola Samsuar dengan judul "Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal

---

[8]Brighram dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan,* Edisi 11. (Jakarta: Salemba Empat, 2010). h.148

[9]Ivan, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)" dalam *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, April 2018.

[10]Suharno, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014" (Skripsi, Fakultas Ekonomi UNY, 2016)

[11]Mashrafiyah, "Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" dalam *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Perbankan Syariah*, Volume 1, No.1, 2017, h. 118

Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham industri perhotelan.[12] Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lia Fatimah Selviyana dengan judul "Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)" menunjukkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[13]

Rasio lancar atau *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Tingginya *current ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan membayar deviden yang dijanjikan. Penelitian yang dilakukan oleh Dede Arif Rahmani, Nugraha dan Ika Putra Waspada dengan judul " Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Studi Pada Saham Perusahaan yang Terdaftar Pada Industri Keuangan Sub Sektor Perbankan Tahun 2011-2015" menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.[14] Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suharno yang juga menggunankan variabel CR menunjukkan hasil bahwa CR tidak berpengaruh signifikian terhadap harga saham.

Total assets turn over ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah

---

[12]*Ibid.*

[13]Lia Fatimah Selviyana, "Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018)

[14]Dede Arif Rahmani, *et. al*, "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Studi Pada Saham Perusahaan yang Terdaftar Pada Industri Keuangan Sub Sektor Perbankan Tahun 2011-2015" dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 8, No. 1, 1 Maret 2017

penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Semakin sedikit selisih antara penjualan dan asset, maka semakin efektif perusahaan dalam menggunakan assetnya, dengan demikian semakin asset yang terdapat diperusahaan semakin sedikit dan mengakibatkan biaya atas asset (*cost of capital*) semakin sedikit sehingga profitabilitas semakin meningkat. Penilitan yang dilakukan oleh Fachry Mahrinal dengan judul "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Kapitalis Pasar Menengah dan Besar di ASEAN Tahun 2008-2017)" menunjukkan hasil bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[15] Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ivan yang juga menggunakan TATO sebagai variabel penelitiannya menunjukkan hasil bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan permasalahan adanya ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam pengaruh *Asset Growth, Return On Asset (ROA), Debt To Equity (DER), Current Ratio (CR) dan Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap harga saham dengan judul " **Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah (Periode 2016- 2019)"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian, yaitu:

1. Terjadinya penurunan harga saham Panin Dubai Syariah sendiri dari tahun ketahun.
2. Perlunya melakukan analisis harga saham sebelum melakukan investasi sebab harga saham dapat berubah setiap waktu

[15]Fachry Mahrinal, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Kapitasis Pasar Menengah dan Besar di ASEAN Tahun 2008-2017)" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

3. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu tentang *Asset Growth (AG), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER),* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap harga saham.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi pembahasan mengenai Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah (Periode 2016 – 2019). Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian ini adalah bank syariah yang sahamnya terdaftar pada BEI. Penelitian ini menggunakan data Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) sebagai subjek penelitian.
2. Peneliti berfokus kepada faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu variabel fundamental *Asset Growth, Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER),* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah
3. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan bulanan Bank Panin Dubai Syariah periode 2016 sampai 2019 sebagai objek penelitian.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mencoba untuk merumuskan beberapa masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini agar pembahasannya tidak keluar dari judul. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Asset Growth (AG)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah ?
2. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah ?
3. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah ?

4. Apakah *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah ?
5. Apakah *Total Asset Turn Over (TATO)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah ?
6. Apakah *Asset Growth (AG), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER),* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian merupakan jawaban penelitian yang akan dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang:

1. Pengaruh *Asset Growth* perusahaan terhadap harga saham
2. Pengaruh *Return On Asset* perusahaan terhadap harga saham
3. Pengaruh *Current Ratio* perusahaan terhadap harga saham
4. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* perusahaan terhadap harga saham
5. Pengaruh *Total Asset Turn Over* perusahaan terhadap harga saham
6. Pengaruh *Asset Growth* (AG), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turn Over (*TATO) perusahaan secara bersama- sama terhadap harga saham

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dan tambahan pemikiran ilmu ekonomi islam umumnya dan keuangan islam khususnya.
2. Manfaat Praktis
   a. Bidang Akademik

      Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai

minat untuk melakukan penelitian pada kondisi keuangan suatu perusahaan.

b. Bagi Praktisi

Agar dapat dijadikan acuan bagi setiap lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah atau pihak- pihak terkait lainnya.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan dalam memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan.

F. Batasan Istilah

1. Analisis Fundamental

Fundamental Analysis adalah suatu metode untuk menilai harga saham perusahaan dengan meneliti laporan keuangan terutama laporan penjualan, keuntungan dan potensi pertumbuhan, harta perusahaan dan hutangnya. Selain itu *fundamental analysis* juga meneliti manajemen produk yang dihasilkan serta kemampuan bersaing perusahaan tersebut dan lain-lain.

2. Rasio keuangan

Rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

3. Harga saham

Market price atau harga pasar merupakan harga pasar ril dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.

BAB II
KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PENELITIAN

A. Kajian Teoritis

1. Saham

Saham atau *stocks* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Dengan demikian sipemilik saham merupakan pemilik perusahaan. semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya diperusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama dividen. Pembagian dividen ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS ditentukan berapa dividen yang dibagi dan laba ditahan.

Sedangkan saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.[1]

Adapun wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Dengan demikian bila seseorang membeli saham, akan menerima kertas yang menjelaskan bahwa ia memiliki perusahaan penerbit saham tersebut.

Ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh untuk para pemegang saham antara lain:

1) Dividen yang merupakan bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten, baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.
2) *Right* yang merupakan hak untuk memesan efek lebih dahulu yang diberikan oleh emiten.

[1]Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah,* (Depok: Kencana, 2017), h. 128.

3) *Capital Gain* yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal

2. Jenis-Jenis Saham

Ada beberapa sudut pandang yang membedakan jenis jenis saham, Nor Hadi membagi jenis saham sebagai berikut:

Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham dibedakan menjadi dua yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*Prefered Stock*).

1) Saham biasa (*common stock*) adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap klaim. Pemegang saham biasa akan mendapatkan keuntungan apabila perusahaan memperoleh laba. Pemegang saham biasa mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian keuntungan (dividen) dan penjualan aset perusahaan apabila terjadi likuidasi.
2) Saham preferen (*preferred stock*) merupakan gabungan (*hybrid*) antara obligasi dan saham biasa. Artinya di samping memiliki karakteristik seperti obligasi, juga memiliki karakteristik seperti saham biasa. Karakteristik obligasi misalnya, saham preferen memberikan hasil tetap seperti bunga obligasi. Saham preferen biasanya memberikan pilihan tertentu atas pembagian dividen. Ada pembeli saham preferen yang menghendaki penerimaan dividen yang besarnya tetap setiap tahun, ada pula yang menghendaki untuk didahulukan dalam pembagian dividen dan lain sebagainya. Memiliki karakteristik seperti saham biasa, sebab tidak selamanya saham preferen bias memberikan penghasilan seperti yang dikehendaki pemegangnya.

Ditinjau dari cara peralihan saham, saham dapat dibagi sebagai berikut:

1) Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemilik. Saham ini sangat mudah dipindahtangankan (dialihkan) kepemilikan (seperti uang) sehingga memiliki likuiditas yang lebih tinggi.

2) Saham atas nama (*registered stock*) merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dan peralihannya melalui prosedur tertentu.

Ditinjau dari kinerja perdagangan saham dapat dibagi sebagai berikut:

1) Saham unggulan atau biasa disebut *blue chip stock*, merupakan saham biasa dari perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* dari industri sejenis, memilki pendapatan yang stabil, dan konsisten dalam pembayaran dividen.
2) Saham pendapatan (*income stock*), saham dari emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayar tahun sebelumnya. Emiten ini biasanya mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi dan dengan teratur memberikan dividen tunai.
3) Saham pertumbuhan (*growth stock/ well-known*) merupakan saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi dan menjadi *leader* di industri sejenis. Saham jenis ini biasanya memiliki *price earning* (PER) yang tinggi. Selain itu, terdapat juga *growth stock* (*lesser known*) yaitu saham dari emiten yang tidak berperan sebagai *leader* di industri namun memiliki ciri *growth stock*. Umumnya saham ini berasak dari daerah dan kurang terkenal dikalangan emiten.
4) Saham spekulatif (*speculative stock*) saham dari emiten yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun. Namun emiten saham ini memiliki potensi penghasilan pendapatan di masa datang, meskipun penghasilan tersebut belum dapat dipastikan.
5) Saham siklikal (*counter cyclical stock*) saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi harga saham ini tetap tinggi.
6) Saham bertahan (*devensive/ countercyclical stock*) saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi harga saham ini bertahan tinggi dan mampu memberikan dividen tinggi, sebagai akibat kemampuan

emitennya mendapatkan penghasilan yang tinggi pada kondisi resesi sekalipun.[2]

3. Harga Saham

Market price atau harga pasar merupakan harga pasar ril dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.[3]

Harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran terhadap saham itu sendiri di pasar, sehingga harga saham memiliki keterkaitan dengan pasar suatu saham. Semakin banyak investor yang ingin membeli suatu saham suatu perusahaan (permintaan), sedangkan sedikit investor ingin menjual saham tersebut (penawaran) maka harga saham tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya juga, jika semakin tinggi investor ingin menjual saham tersebut (penawaran), sedangkan semakin sedikit investor yang ingin membeli saham (permintaan) maka akan berdampak pada turunnya harga saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari kinerja perusahaan seperti laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, dan penjualan. Permintaan lebih besar dari jumlah penawaran suatu efek, maka harga saham cenderung akan naik. Sebaliknya, jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya saham akan turun. Harga saham yang tinggi menggambarkan perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga semakin banyak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.[4]

---

[2] Nor Hadi. *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Pasar Modal*), (Yogyakarta: Graha Ilmu,2013), h. 68-70.

[3]Panji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Asi Mahasatya,2001), h. 29.

[4]Tien kumala Sutendi, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Emiten LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, 2018), h.17.

Menurut Brigham dan Houston harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu :

1) Faktor internal
   a) Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
   b) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
   c) Pengumuman badan direksi manajemen seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
   d) Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
   e) Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
   f) Pengumuman ketenagakerjaan *(labour announcements),* seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
   g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun viscal dan setelah akhir tahun viscal *earning per share* (EPS), *dividen per share* (DPS), *Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset* (ROA) dan lainnya.
2) Faktor Eksternal
   a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
   b) Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

c) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan keuangan tahunan *insider trading,* volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading.[5]

4. Analisis Fundamental

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor- faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Menyatakan bahwa analisis ini didasarkan pada suatu anggapan bahwa tiap saham memiliki nilai intrinsik. Nilai intrinsik inilah yang diestimasi oleh para pemodal atau analis. Hasil estimasi nilai intrinsik kemudian dibandingkan harga pasar yang sekarang (*Current Market Price*) sehingga dapat diketahui saham tersebut overvalue atau undervalue.

Fundamental Analysis adalah suatu metode untuk menilai harga saham perusahaan dengan meneliti laporan keuangan terutama laporan penjualan, keuntungan dan potensi pertumbuhan, harta perusahaan dan hutangnya. Selain itu *fundamental analysis* juga meneliti manajemen produk yang dihasiilkan serta kemampuan bersaing perusahaan tersebut dan lain-lain.[6]

Analisis fundamental merupakan cara menentukan nilai perusahaan dengan melakukan analisa faktor-faktor terkait ekonomi, industri, dan perusahaan. Analisis fundamental pada dasarnya adalah bagaimana investor melakukan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan, di mana proses ini sering juga disebut sebagai analisis perusahaan. (*company analysis*). Bagian

---

[5] Brigham dan Housten, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan,* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 134.

[6]Agustini Karnadjaja, *Smart Invesment For Mega Profit,* (Jakarta: Elek Media, 2008), h. 213.

utama dari analisis fundamental adalah evaluasi atas posisi dan kinerja keuangan perusahaan.[7]

Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Teknik ini menitikberatkan pada rasio finansial dan kejadian- kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kinerja perusahaan.[8] Adapun variabel fundamental yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan rasio keuangan.

Rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.[9] Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Jadi rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakuakan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

---

[7]Adisi Sharesia Rusena, "Analisis Fundamental dan Teknikal Pada Saham Syariah di Indonesia (Study Empiris : Perusahaan yang Masuk dalam JII dan ISSI di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)" (Skripsi, Fakultas Ekonimi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2015), h.7.

[8]Siti Suhariani Buchari, "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Unilever Indonesia" (Skripsi, FEBI UIN Alauddin Makassar, 2015), h.24.

[9]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 104.

a. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)

Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sector usahanya.[10] Adapun rasio pertumbuhan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Asset Growth Ratio* (Pertumbuhan Aset). *Asset Growth* didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari aktiva total.

Suatu perusahaan yang sedang berada dalam tahap pertumbuhan akan membutuhkan dana yang besar. Karena kebutuhan dana semakin besar, maka perusahaan akan lebih cenderung menahan sebagian besar pendapatannya. Semakin besar pendapatan yang ditahan dalam perusahaan, berarti semakin rendah deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham. Rendahnya pembayaran deviden akan menjadikan perusahaan makin kurang menarik bagi investor. Tingkat pertumbuhan yang cepat mengidentifikasikan bahwa perusahaan sedang mengadakan ekspansi.[11]

Asset growth menunjukkan pertumbuhan asset di mana asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. semakin besar asset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi dan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar dari modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan kedalam perusahaan dijamin oleh besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Adapun formula dari *asset growth* adalah:

$$\textit{Asset Growth} : \frac{\textit{Total Asset}\,(t) - \textit{Total Asset (t-1)}}{\textit{Total Asset (t-1)}} \times 100\%$$

[10]*Ibid*., h. 114.

[11]Mir'atul Chairiyah, "Pengaruh Asset Growth, Return On Equity, Total Asset Turn Over, dan Earning Per Share Terhadap Beta Saham" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2013), h. 9.

b. Rasio Profitabilitas/ Rentabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan. Kegagalan ini harus diselidiki di mana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut salah satu alat ukur kinerja manajemen.[12] Ada beberapa jenis rasio profitabilitas, namun pada penelitian ini penulis mengambil satu rasio saja yakni *Return On Asset Ratio* (ROA).

---

[12] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 196.

ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Asset (ROA)* menggambarkan perputaran aktiva, semakin besar rasio ini maka semakin baik. Hal ini berarti aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.[13] Adapun rumus yang digunakan pada rasio ini adalah:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}\ x\ 100\%$$

c. Rasio *leverage*

Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio *leverage* pada dasarnya menghitung tentang rasio utang. *Pecking order Theory* menjelaskan sumber dana yang disukai perusahaan adalah *internal financing* (pendanaan hasil operasi), tetapi jika dana internal masih belum mencukupi, maka dibutuhkan pendanaan dari hasil utang (obligasi) serta penerbitan saham baru.[14] *Leverage* yang menguntungkan (*favorable)* atau positif terjadi jika perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menggunakan dana yang didapat dalam bentuk biaya tetap tersebut, sedangkan *leverage* yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) atau negative terjadi ketika perusahaan tidak memiliki hasil sebanyak biaya pendanaan tetapnya.

Semakin besar rasio *leverage* perusahaan, semakin besar risiko kegagalan perusahaan. semakin rendah *leverage* perusahaan, semakin baik peringkat yang diberikan terhadap perusahaan. Tingkat *leverage* yang tinggi (*extreme leverage*) menyebabkan perusahaan tidak mampu melunasi seluruh kewajibannya yang berakibat *financial distress.* Hal tersebut menyebabkan menurunnya peringkat

---

[13]Yulan Febriani Nasution, "Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma" (Skripsi, FEBI UINSU,2016), h. 28

[14]Fatha Rachmalita Maharani, "Pengaruh Rasio Leverage, Interest Coverage Ratio dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2016" (skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), h. 40.

obligasi dan kepercayaan investor. Adapun *leverage ratio* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara utang perusahaan terhadap jumlah modal ekuitasnya. Rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan didanai oleh *debtholder* dibandingkan dengan pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* yang semakin tinggi akan menyebabkan semakin tinggi juga risiko kebangkrutan perusahaan.[15] Rumus dari rasio ini adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Rasio Likuiditas

Fred Watson menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.[16]

Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada dineraca, yaitu total aktiva lancer dengan total passive lancar (utang jangka

---

[15]*Ibid*., h. 41.

[16]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 129.

pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Ada beberapa jenis rasio likuiditas, namun rasio yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*).

Rasio lancar atau *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan[17]. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang. Rumus dari *Current Ratio* adalah:

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Aktiva Lancar}}{\textit{Utang Lancar}}$$

e. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.[18] Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, sediaan, penagihan piutang dan efisiensi dibidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari- hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

---

[17]*Ibid*., h. 134.

[18]*Ibid*., h. 172.

Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti sediaan, piutang dan aktiva tetap lainnya. Kemampuan manajemen untuk menggunakan dan mengoptimalkan aktiva merupakan tujuan utama rasio ini. Adapun rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turn Over*.

Total assets turn over ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.[19] Rumus dari rasio ini adalah:

$$\textit{Total Assets Turn Over} = \frac{\textit{Penjualan (sales)}}{\textit{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

5. Pasar Modal

Pasar modal menurut Undang- Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pasal 1 ayat (12) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan yang dimaksudkan efek pada pasal 1 ayat (5) adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivative dari efek.[20]

Menurut kasmir, pasar modal dalam arti sempit merupakan tempat para penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi. Artinya penjual dan pembeli langsung bertemu untuk melakukan transaksi dalam suatu lokasi tertentu. Lokasi atau tempat pertemuan disebut pasar. Namun dalam arti luas pengertian

---

[19]*Ibid*., h. 185.

[20]Andri Seomitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Depok: Kencana, 2009), h. 99.

pasar merupakan tempat melakukan transaksi antara pembeli dan penjual, di mana pembeli dan penjual tidak harus bertemu dalam suatu tempat atau bertemu langsung, akan tetapi dapat dilakukan melalui sarana informasi yang ada seperti sarana elektronika.

Dengan demikian, pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal diperusahaan yang menurut mereka menguntungkan.

Sedangkan pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip- prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal- hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain- lain.[21] Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip- prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan dibidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip- prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan prinsip- prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN MUI melalui fatwa.[22]

---

[21]*Ibid*., h. 102.

[22]*Ibid*., h. 103

Apabila dilihat dari Alquran dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam, maka ada beberapa hal yang diatur pada pasar modal syariah :

a. QS Albaqarah (2) : 275

ٱلَّذِينَ يَأۡكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
ٱلشَّيۡطَٰنُ مِنَ ٱلۡمَسِّۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡبَيۡعُ مِثۡلُ ٱلرِّبَوٰاْۗ وَأَحَلَّ
ٱللَّهُ ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوۡعِظَةٞ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا
سَلَفَ وَأَمۡرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِۖ وَمَنۡ عَادَ فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ ٱلنَّارِۖ هُمۡ فِيهَا
خَٰلِدُونَ ٢٧٥

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya."[23]

[23] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*

b. QS An-Nisaa (4):29.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَـٰطِلِ إِلَّآ أَن
تَكُونَ تِجَـٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ
رَحِيمٗا ٢٩

"Hai orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka antara kamu."[24]

c. QS Al- Maaidah (5):1.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَوۡفُواْ بِٱلۡعُقُودِۚ أُحِلَّتۡ لَكُم بَهِيمَةُ ٱلۡأَنۡعَـٰمِ إِلَّا مَا
يُتۡلَىٰ عَلَيۡكُمۡ غَيۡرَ مُحِلِّي ٱلصَّيۡدِ وَأَنتُمۡ حُرُمٌۗ إِنَّ ٱللَّهَ يَحۡكُمُ مَا يُرِيدُ ١

"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya."[25]

---

[24] *Ibid*.

[25] *Ibid*.

d. “Rasulullah saw melarang jual beli (yang mengandung) gharar”(H.R Al Baihaqi dari Ibnu Umar)
e. “Tidak Boleh menjual sesuatu hingga kamu memiliki” (H.R Baihaqi dari Hukaim Bin Hizam).[26]

Instrumen pada pasar modal pada prinsipnya adalah semua surat-surat berharga (efek) yang umumnya diperjual belikan melalui pasar modal. Efek adalah setiap surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti utang, *right*, *warrans*, opsi atau setiap derivatife dari efek atau setiap instrument yang ditetapkan oleh BAPEPAM LK sebagai efek.

Sedangkan pasar modal syariah secara khusus memperjualbelikan efek syariah. Efek syariah adalah efek yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah yang didasarkan atas ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN MUI dalam bentuk fatwa. Hingga saat ini, efek- efek syariah mencakup saham syariah, sukuk (obligasi syariah), reksadana syariah, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK BEA) Syariah, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Syariah, dan waran syariah.[27]

6. Hubungan Antar Variabel

a. Pengaruh *Asset Growth* Terhadap Harga Saham

Asset growth adalah pertumbuhan asset, asset merupakan aktiva yang digunakan untuk operasional sebuah perusahaan. Semakin besar asset maka yang diharapkan adalah semakin besar pula operasional yang dihasilkan perusahaan tersebut. *Asset Growth* menunjukkan bahwa di mana merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Di mana manajer dalam bisnis perusahaan dengan memperhatikan pertumbuhan amat lebih menyukai untuk

---

[26]Amelia Hndayani, “Pasar Modal Sebagai Sarana Investasi Syariah (Study Kasus Bursa Efek Indoneseia Kantor Perwakilan Medan” (Skripsi, FEBI UINSU,2018), h. 24.

[27]Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Depok: Kencana, 2009), h. 127.

melakukan investasi pada pendapatan setelah pajak dan mengharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Ketika investor ingin melakukan investasi maka harga saham akan berpengaruh.[28]

b. Pengaruh *Retun On Asset* Terhadap Harga Saham

ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan asset yang dimiliki. Dengan mengetahui rasio ini kita bisa menilai apakah perusahaan perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktivanya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Jika hasil analisis diperoleh ROA yang cukup tinggi maka dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut beroperasi secara efektif. Hal ini merupakan daya tarik bagi investor yang mengakibatkan nilai saham perusahaan yang bersangkutan naik dan diminati oleh banyak investor, sehingga saham perusahaan akan naik. Minat yang besar dari investor berdampak terhadap kenaikan harga saham di pasar modal. Dengan kata lain ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. [29]

c. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt to equity Ratio menunjukkan perbandingan utang dengan modal. Rasio ini merupakan suatu rasio yang penting karena berkaitan dengan masalah *trading on equity,* yang dapat memberikan pengaruh positif dan negative terhadap rentabilitas modal sendiri dari perusahaan tersebut. Apabila nilai DER terlalu tinggi maka investor akan menangkap ini sebagai sinyal buruk, dikarenakan perusahaan memiliki hutang yang tinggi, sehingga para investor menilai

---

[28]Putri Lestari, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Asset Growth, Return On Equity (ROE), Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017)" (Skripsi,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019), h. 52.

[29]Maya Melani, Pengaruh Faktior Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Industri Makanan dan Miunuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneia, dalam *Jurnal Profesionalisme Akuuntan Menuju Suistainable Business Practice*, Juli 2017, h. 312.

perusahaan ini kurang layak untuk dibeli, karena dengan hutang yang tinggi resiko kebangkrutan juga semakin tinggi.[30]

d. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Kemampuan likuiditas keuangan antar perusahaan cenderung berbeda antara satu industri dan industri lainnya. Kriteria perusahaan yang mempunyai posisi keuangan kuat adalah mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada pihak luar secara tepat waktu, mampu menjaga kondisi modal kerja yang cukup, mampu membayar bunga dan kewajiban dividen yang harus dibayarkan, dan menjaga posisi kredit utang yang aman. Semakin tinggi angka rasio likuiditas, akan semakin baik bagi investor, perusahaan yang diminati investor adalah perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas cukup tinggi. Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan maka akan semakin liquid perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak positif terhadap harga saham. Jadi, *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham.[31]

e. Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap Harga Saham

TATO adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia, tercermin dalam perputaran modalnya. Jika perputarannya lambat maka menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan penjualan perusahaan tersebut. Penjualan perusahaan akan mempengaruhi jumlah laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan semakin tinggi pula. Meningkatnya laba yang dihasilkan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada

---

[30]Thomas Laudia, "Pengaruh ROA, DER, EPS dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia" (Tesis, USU, 2018), h. 33.

[31]Tenriola Samsuar & Akrammunnas. Pengaruh Faktor fandumental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Perbankan Syariah, vol 1 No. 1* , Oktober 2017, h. 121.

perusahaan tersebut, sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham tersebut.[32]

B. Penelitian Terdahulu

Analisis tentang harga saham telah banyak dilakukan, berikut beberapa penelitian terkait analisis harga saham:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1	Tenriola Samsuar dan Akramunnas (2017) Jurnal MASHRAFIYAH, Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah	Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	a. Terdapat Variabel ROA, CR, dan DER b. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.	a. Tidak terdapat variabel AG dan TATO	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, CR, DER, IHSG dan Volume Perdagangan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. CR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham. IHSG berpengaruh positif dan tidak

[32]Haslita Nisa, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), h. 42.

					signifikan terhadap harga saham. Dan Volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2	Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis (2018) Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam- Volume 3, No. 1.	Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.	a. Terdapat variabel ROA dan DER	a. Tidak terdapat variabel DER, CR dan TATO b. Menggunakan teknik analisis data koefisien determinasi.	Hasil dari penelitian ini adalah ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, BVPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga

					saham.
3	Ibnu hilmi, Pudji astuty, dan Dodi setiadi (2019) Jurnal Ekonomi, Volume 21 Nomor 3, Program Pascasarjana, Universitas Borobudur.	Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017)	a. Terdapat variabel DER	a. Tidak terdapat vriabel ROA, AG, CR dan TATO. b. Menggunakan teknik analisis regresi data panel.	Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel independen yaitu DER, EPS, PBV, PER dan Risiko Sistematis berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Secara parsial, DER berpengaruh signifikan negarif terhadap harga saham, EPS berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, dan PBV berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan PER dan Risiko sistenatis tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4	Dede Arif Rahmani, Nugraha, dan Ikaputra Waspada (2017) Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnsis Vol. 8 No. 1 Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.	Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Studi Pada Saham Perusahaan Yang Terdaftar Pada Industri Keuangan Sub Sektor Perbankan Tahun 2011-	a. Terdapat variabel CR, DER, dan TATO b. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis	a. Tidak terdapat variabel AG dan ROA	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel fundamental kinerja keuangan perusahaan (CR, DER, ROE, TATO dan PER) dan variabel risiko sistematis (BETA) berpengaruh signifikan terhadap harga

		2015	regresi linier berganda.		saham. Sementara variabel fundamental makro (PDB, inflasi) dan Variabel fundamental industri (EEVI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan seluruh faktor fundamental (PDB, inflasi, EEVI, CR, DER, TATO, ROE, PER dan BETA saham) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.
5	Muhammad Luthfi dan Rahmanisya Okti Nurani (2018) Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 7, No.1, Universitas Malahayati Bandar Lampung.	Pengaruh *Asset Growth, Intrinsic Value* dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI) Tahun 2011-2015	a. Terdapat variabel AG b. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda	a. Tidak terdapat variabel ROA, CR, DER, dan TATO	Hasil dari penelitian ini adalah *Asset Growth* dan Nilai Tukar mata uang asing secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *Intrinsic Value* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. *Asset Growth, Intrinsic Value,* dan Nilai Tukar mata uang

					asing secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.
6	Ivan (2018) Jural Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol. 2, No. 1 Universitas Tarumanagara, Jakarta	Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).	a. Terdapat variabel ROA, DER dan TATO	a. Tidak terdapat variabel AG dan CR b. Menggunakan teknik analisis regresi data panel yang mengkombinasikan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat *cross section* dan *time series.*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel NPM, CashTA dan EPS yang berpengaruh signifikan sedangkan untuk variabel ROA, ROE, DER dan TATO tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan seluruh variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
7	Annisa Masruri Zaimsyah, Sri Herianingrum, dan Najiatun (2019) Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 5(02),2019, 113-119 Universitas Airlangga	Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017	a. Terdapat variabel DER b. Menggunakan teknik analisis linier berganda	a. Tidak terdapat variabel ROA, AG, CR dan TATO	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BV dan DER tidak dapat mempengaruhi harga saham sedangkan variabel PBV, EPS, dan PER berpengaruh terhadap harga saham.
8	Elin Indah	Pengaruh	a. Terdapat	a. Tidak	Hasil penelitian

	Bagus Permatasari dan Taufiq Akbar. (2018) Jurnal Perbanas Reveiew Vil. 3 No. 1	Variabel Fubndamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	variabel ROA dan DER b. Menggunakan teknik analisis regresi berganda pada tingkat signifikasi 5%.	terdapat variabel AG, CR, dan TATO	menunjukkan bahwa ROA, DER, dan BVS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel RPA, DER, BVS, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham manufaktur.
9	Fachry Mahrinal (2019) Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kbijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Kapitalis Paar Menengah dan Besar di ASEAN Tahun 2008-2017).	a. Terdapat variabel AG, CR, DER dan TATO	a. Tidak terdapat variabel ROA b. Menggunakan teknik analisis regresi data panel untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun secara	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel rasio keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial variabel rasio keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

				parsial.	
10	Lia Fatimah Selviyana (2018) Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.	Pengaruh ROA, ROE dan DER Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).	a. Terdapat variabel ROA dan DER b. Mengguna kan teknik analisis regresi berganda.	a. Tidak terdapat variabel AG, CR dan TATO	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
11	Putri Lestari (2019) Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung	Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Asset Growth, Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris di Bursa Efek Syariah Periode 2015-2017)	a. Terdapat variabel AG b. Mengguna kan teknik analisis regresi berganda.	a. Tidak terdapat variabel ROA, CR, DER dan TATO	Hasil penelitian ini menunjukkan hasil secara parsial NPM berpengaruh terhadap harga saham, ROE berpengaruh terhadap harga saham, dan AG berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan NPM, ROE, dan AG memiliki pengaruh terhadap harga saham.

C. Kerangka Penelitian

Kerangka teoritis merupakan sebuah fondasi di mana proyek penelitian dilakukan. Kerangka teoritis menjelaskan saling keterhubungan antar variabel. Dasar penyusunan hipotesis untuk menguji apakah teori yang dirumuskan valid atau tidak.[33] Adapun kerangka teoritis dalam penelitian ini yakni :

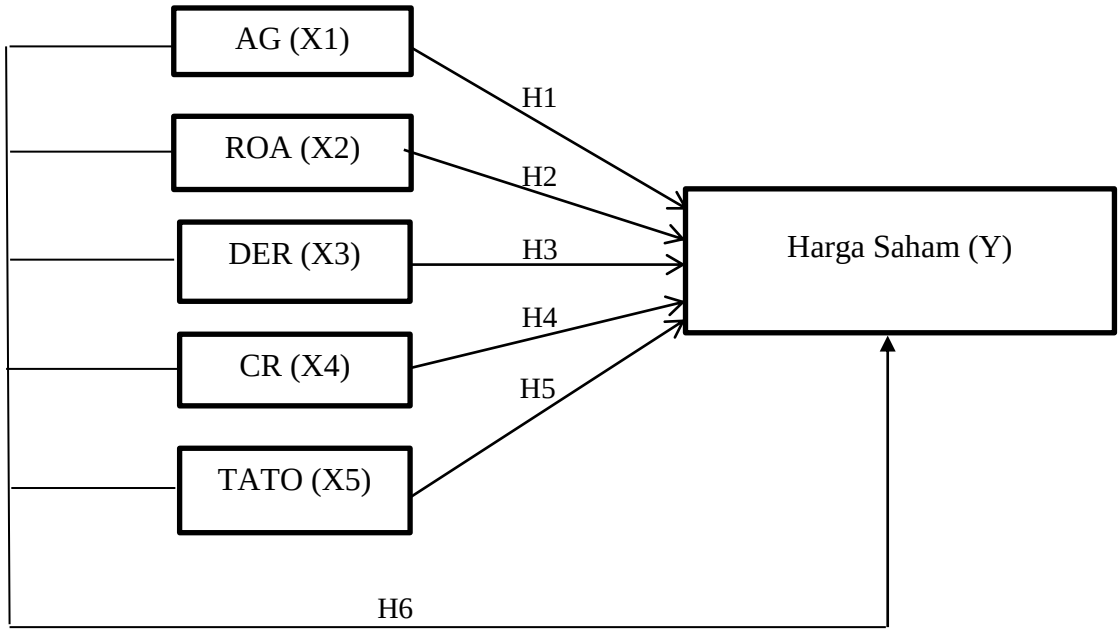

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Analisis variabel fundamental sangat penting bagi investor maupun pihak perusahaan. Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Informasi fundamental sering digunakan untuk memprediksi harga saham.

Asset growth menunjukkan pertumbuhan aset di mana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Semakin besar aset

[33]Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian,* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), h. 51.

diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *asset growth* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Return on asset (ROA) rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan. ROA yang semakin bertambah menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat, atau harga saham akan meningkat. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Debt to equity ratio adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan didanai oleh *debtholder* dibandingkan dengan pemilik perusahaan. DER yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat resiko kebangkrutan semakin tinggi. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Current ratio (CR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Tingginya CR menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan membayar deviden yang dijanjikan. Pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Total asset turn over ratio (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa efektif penggunaan asset operasi perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan kerangka berfikir penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_O1: *Asset Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah.

   H_a1: *Asset Growth* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah.
2. H_O2: *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah.

   H_a2: *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah.
3. H_o3: *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah.

   H_a3: *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah.
4. H_o4: *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah.

   H_a4: *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah.
5. H_o5: *Total Asset Turn Over Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah.

   H_a5: *Total Asset Turn Over Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah.
6. H_o6: *Asset Growth, ROA, DER, CR, dan Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah.

   H_a6: *Asset Growt Total, ROA, DER, CR, dan Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan empiris (*empirical approach*). Pendekatan empiris adalah penelitian terhadap gejala- gejala sosial dan alam. Penelitian ini bertitik tolak pada penggalian, pemaparan penjelasan, penafsiran dan estimasi terhadap gejala dan fenomena empiric: praktek ekonomi umat Islam, interaksi antar umat Islam dalam aktivitas ekonomi merupakan contoh penelitian dalam pendekatan ini. Untuk metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Menurut sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.[1]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Panin Dubai Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id dan www.paninbanksyariah.co.id dengan periode pengamatan tahun 2016 sampai dengan 2019. Waktu penelitian dilakukan mulai dari April 2020 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.[2] Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[3] Sementara untuk sampel yang digunakan pada

---

[1]Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: Febi UIN-SU Press, 2016), h. 8.

[2]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 173.

[3]*Ibid*., h. 174.

penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan Bank Panin Dubai Syariah selama periode 2016 – 2019.

D. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.[4]

Dalam penulisan ini, data diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Panin Dubai Syariah periode 2016- 2019 yang dapat diakses pada sistus www.idx.co.id dan www.paninbanksyariah.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pada Bank Panin Dubai Syariah dengan menggunakan metode *Study Pustaka.* Yaitu merupakan cara memperoleh data dari berbagai literature pustaka seperti jurnal, karya ilmiah, artikel, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen,seperti laporan keuangan, buku- buku ilmiah, arsip, majalah, peraturan-peraturan dan catatan harian atau *solicited*. Penelitian ini mengambil data dari laporan keuangan bulanan pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2016 sampai 2019.

F. Defenisi Operasional

Untuk memberikan batasan penelitian dalam memudahkan penafsiran mengenai variabel- variabel yang digunakan, maka diperlukan penjabaran defenisi operasional variabel, yakni sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* (Variabel bebas)

Variabel *independent* sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas

[4]Sugiono, *Metode Penulisan Administrasi*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h. 107.

adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).[5]

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu ,*Asset Growth Ratio*, *Return On Asset* (ROA), *Leverage Ratio*, *Current Ratio*, dan *Total Assets Turn Over*.

2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen*. Oleh karena itu, variabel *dependen* atau terikat tergantung pada variabel independen atau bebas. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah harga saham.

Tabel 3.1

Defenisi Operasional Variabel Bebas (X)

No	Jenis Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	*Asset Growth Ratio*	Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya.	$AG=\frac{\text{Total Asset (t)-Total Asset (t-1)}}{\text{Total Asset (t-1)}} \times 100\%$	Rasio
2	*Return On Asset* (ROA)	ROA adalah suatu indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total asset yang dimiliki perusahaan. semakin besar rasio ini semakin baik, karena manajemen perusahaan mampu	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

[5]Dhian Tyas Untari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis)*, (Purwokerto: Pena Persada, 2018), h. 22.

		menghasilkan laba sebaik mungkin atas asset yang dimiliki.[6]		
3	*Debt To Equity Ratio* (DER)	Yakni mengukur pendanaan yang diberikan pemilik perusahaan terhadap utang dari kreditor, dimana rasio ini merupakan ukuran dari besarnya utang perusahaan. Rasio utang menunjukkan sejauh mana seorang wirausahawan bergantung pada modal utang (bukannya hanya modal ekuitas) yang digunakan untuk mendanai beban operasi, pembelian barang modal, serta biaya perluasan.[7]*Leverage* rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio*	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4	*Current Ratio* (CR)	Disebut juga rasio lancer, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan.[8]	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
5	*Total Assets Turn Over* (TATO)	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$	Rasio

[6]Hendy M Fakhruddin, *Istilah Pasar Modal A – Z,* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), h. 170.

[7]Eddy Soeryanto Soegoto, *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung,* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), h. 153.

[8]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 135.

		diperoleh dari tiap rupiah aktiva.[9]		

Tabel 3.2

Defenisi Operasional Variabel Terikat (Y)

No	Jenis Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Harga Saham	Harga saham merupakan harga dari suatu saham pada saat pasar sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*) diukur dengan satuan rupiah	*Closing Price* atau harga penutupan saham.	Rasio

G. Teknik Analisa Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata- rata populasi atau nilai rata- rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel fundamental terhadap harga saham dengan menggunakan program SPSS. Analisis ini digunakan dengan tahapan- tahapan sebagai berikut:

[9] *Ibid*., h. 185.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, maka diperlukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, autokorelasi,dan linearitas, jika terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan.

Langkah- langkah uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas juga melihat apakah model regresi yang digunakan sudah baik. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati. Pengujian terhadap residual terdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji non parametik *Kolmogoorv Smirnov* (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_o: data residual berdistribusi normal

H_a: data residual tidak berdistribusi normal

Untuk menerima atau menolak hipotesis diatas dapat menggunakan dasar pengambilan kesimpulan yaitu dengan membandingkan antara nilai *Asymp.sig* (2-*tailed*) dengan tingkat alpha yang ditetapkan (5%). Kriteria yang digunakan yaitu H_o diterima apabila nilai *Asymp.sig* (2-*tailed*) > tingkat alpha yang ditetapkan (5%).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linear. Perhitungan linearitas digunakan untuk mengetahui predictor data peubah bebas berhubungan secara linear atau tidak dengan peubah terikat. Linearitas merupakan asumsi awal yang seharusnya ada dalam model regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan uji *Lagrange Multiplier*. Uji ini merupakan alternative dari *Ramsey Test* dan dikembangkan oleh engle tahun

1982. Estimasi dengan uji bertujuan untuk mendapatkan nilai x^2 hitung atau (n x R^2).[10] Kriteria analisisnya adalah jika nilai x^2 hitung < x^2 tabel, maka variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikorelasi . dilakukan untuk melihat apakah adanya korelasi yang erat antar variabel bebas yang akan digunakan dalam suatu regresi. Regresi yang baik adalah suatu regresi yang tidak memiliki multikolinearitas didalamnya sehingga tidak ada gangguan yang diharapkan terjadi pada regresi tersebut. Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih kecil daripada 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari pada nilai 10.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t- 1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokerelasi seperti uji *Durbin Watson*, uji *Run Test* dan uji *Lagrange Multiplier* (LM *Test*). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Lagrange Multiplier* (LM *Test*). Adapun dasar pengambilan keputusan uji ini adalah jika x^2 hitung < x^2 tabel maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model.

2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji signifikansi parameter individual (uji parsial t), signifikansi simultan (uji f), uji determinasi, dan analisis regresi berganda.

---

[10]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 170.

a. Uji t Parsial (Uji Signifikansi Individual)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut:

1) Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2) Apabila nilai probabilitas signifikasi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama- sama terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi F. Tingkat pengujian F adalah sebagai berikut:

1) Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2) Apabila nilai probabilitas signifikasi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. R^2 menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien determinasi majemuk (R^2) yang nilainya antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel- variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Sedangkan untuk nilai r^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. r^2 menyatakan koefisein determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel independen secara parasial terhadap variabel dependen.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan Fungsinya dirumuskan sebagai berikut :

$$HS = a + \beta_1 AG + \beta_2 ROA + \beta_3 CR + \beta_4 DER + \beta_5 TATO + e$$

Di mana :

HS = Harga saham

α = Konstanta

β_1 - β_5 = Koefisien regresi berganda

AG = *Asset Growth*

ROA = *Return On Asset*

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

TATO = *Total Asset Turn Over*

e = *Error Term*

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Profil perusahaan

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (Panin Dubai Syariah Bank), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. [1]

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha dibidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapatkan ijin usaha dari Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.

Bank Panin Dubai Syariah hadir untuk melayani dan memenuhi kebutuhan transaksi syariah seluruh lapisan masyarakat. Perbankan syariah Indonesia adalah perbankan yang modern, terbukabagi semua segmen masyarakat dan melayani seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali, baik muslim maupun non muslim.

Perbankan syariah dengan logo iB adalah ikon atau singkatan dari *Islamic Banking* yang dikenal sebagai perbankan syariah di Indonesia dengan menawarkan produk serta jasa bank yang lebih beragam dengan skema keuangan yang bervariasi.

Produk titipan maupun investasi Bank Panin Dubai Syariah dijamin sesuai dengan Undang- Undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) hingga nilai maksimal Rp 2 miliar. Ada banyak produk dan layanan jasa bank yang disediakan Panin Dubai Syariah Bank sebagai berikut :

[1] https://www.paninbanksyariah.co.id/ diakses pada 10 Desember 2020, pukul 13.26 WIB

a. Produk Dana
   1) Tabungan SmPel
   2) Tabungan PaS
   3) Tabungan Fleksibel
   4) Tabungan Bisnis
   5) Giro Pas iB
   6) Deposito PaS
   7) Simpanan Fleximax
   8) Tabungan Haji PaS
   9) Tabungan Umroh PaS
   10) Tabungan Rencana PaS
b. Produk Jasa
   1) ATM Card PaS
   2) SDB PaS
   3) *Cash Management System* (CMS)
c. Jasa Operasional
   1) PBS Kliring
   2) PBS *Intercity Clearing*
   3) PBS RTGS (*Real Time Gross Setllement*)
   4) Transfer Dalam Kota (LLG)
   5) PBS Referensi Bank
   6) PBS Standing Order
d. Produk Pembiayaan
   1) Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) PaS
   2) Pembiayaan Pemilikan Mobil PaS
   3) Pembiyaan Investasi (PI) PaS
   4) Pembiayaan Modal Kerja (PMK) PaS
   5) Pembiayaan Multi Jasa (PMJ) Pas
   6) Bank Garansi PaS
b. Produk Treasuri
   1) Layanan Treasuri

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data *Asset Growth Ratio* (AG)

Asset Growh Ratio (AG) adalah rasio yang menunjukkan pertumbuhan asset di mana asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. semakin besar asset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah adapun data *Asset Growth ratio* (AG) tahun 2016-2019 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1

***Asset Growth Ratio* (AG) Pada Bank Panin Dubai Syariah**

Tahun 2016-2019

Periode	AG (%)			
	2016	**2017**	**2018**	**2019**
Januari	1,87	-7,28	0,86	-3,11
Februari	-0,75	2,32	1,51	2,38
Maret	-2,65	8,31	5,60	-3,88
April	-2,42	1,71	-2,39	6,23
Mei	3,70	4,15	2,83	4,93
Juni	9,37	2,54	0,49	1,57
Juli	-6,92	-4,06	-2,39	-2,35
Agustus	0,97	-2,45	-4,42	1,87
September	11,72	-1,73	1,78	1,38
Oktober	-3,51	-1,08	-5,13	0,88
November	0,86	-0,43	3,63	0,39
Desember	10,36	0,21	9,73	10,13

Sumber: Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah.

Dari Tabel 4.1 diketahui bahwa *Asset Growth Ratio* (AG) pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2019 mengalami fluktuasi. Terlihat pada tahun 2016 di bulan januari berada pada 1,87% kemudian mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada bulan desember yakni menjadi 10,36% dan kembali mengalami penurunan terus menerus hingga pada tahun 2017 bulan januari menjadi -7,28%. Lalu sempat naik kembali pada bulan maret 2017 menjadi 8,31%

hingga kemudian mengalami penurunan kembali bisa dilihat pada bulan desember 2017 menjadi 0,21%. Begitu juga pada tahun 2018 dan 2019 pertumbuhan assetnya bergerak fluktuatif di setiap bulannya.

2. Data *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Asset (ROA)* menggambarkan perputaran aktiva, semakin besar rasio ini maka semakin baik. Hal ini berarti aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Adapun data *Return On Asset* (ROA) tahun 2016-2019 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2

***Return On Asset* (ROA) Pada Bank Panin Dubai Syariah**

Tahun 2016-2019

Periode	ROA (%)			
	2016	2017	2018	2019
Januari	0,005	0,040	-2,281	0,012
Februari	0,011	0,090	-2,383	0,036
Maret	0,038	0,142	0,047	0,062
April	0,040	0,144	0,064	0,060
Mei	0,085	0,147	0,083	0,048
Juni	0,126	0,176	0,094	0,054
Juli	0,179	0,173	0,111	0,052
Agustus	0,189	0,182	0,132	0,088
September	0,213	0,161	0,145	0,089
Oktober	0,233	-0,450	0,167	0,090
November	0,256	-1,060	0,170	0,091
Desember	0,280	-1,670	0,230	0,119

Sumber: Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Dari tabel 4.2 diketahui *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2019 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Terlihat pada tahun 2016 cenderung meningkat yang pada bulan januari sebesar 0,005% naik

menjadi 0,280% pada desember 2016. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan pada bulan januari sebesar 0,040% menjadi 0,161% pada bulan September 2017 namun terjadi penurunan yang signifikan pada akhir tahun 2017 yakni menjadi -1,670%. Begitu juga pada tahun 2018 dan 2019 ROA Bank Panin Dubai Syariah bergerak fluktuatif pada setiap bulannya.

3. Data *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt To Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antara utang perusahaan terhadap jumlah modal ekuitasnya. Rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan didanai oleh *debtholder* dibandingkan dengan pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* yang semakin tinggi akan menyebabkan semakin tinggi juga risiko kebangkrutan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah adapun data *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

***Debt to Equity Ratio* (DER) Pada Bank Panin Dubai Syariah**

Tahun 2016-2019

Periode	DER (Kali)			
	2016	2017	2018	2019
Januari	5,3	5,6	11,2	4,1
Februati	5,2	5,8	6,2	4,2
Maret	5,1	6,3	4,3	4,0
April	4,9	6,4	4,2	4,3
Mei	5,1	6,7	4,3	4,6
Juni	5,7	6,9	4,2	4,7
Juli	5,2	6,9	4,0	4,5
Agustus	5,2	6,7	3,8	4,6
September	5,9	6,6	3,9	4,8
Oktober	5,7	7,8	3,7	5,0
November	5,7	8,9	3,8	5,0
Desember	6,4	10,1	4,3	5,6

Sumber: Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Dari tabel 4.3 diketahui *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016 sampai 2019 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Terlihat pada januari tahun 2016 hingga desember 2017 mengalami peningkatan yakni dari 5,3 kali menjadi 10,1 kali. Kemudian pada januari 2018 mengalami peningkatan menjadi 11,2 kali dan kembali turun secara signifikan hingga sampai akhir tahun 2019 yakni menjadi 5,6 kali.

4. Data *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Berdasarkan laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah adapun data *Current Ratio* (CR) tahun 2016-2019 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4

***Current Ratio* (CR) Pada Bank Panin Dubai Syariah**

Tahun 2016-2019

Periode	CR (%)			
	2016	**2017**	**2018**	**2019**
Januari	117,2	116,3	106	114,1
Februari	117,4	115	116,5	113,7
Maret	117,5	114,8	118,1	114,7
April	117,2	117	120,6	116,6
Mei	117,4	115,2	121,7	116,2
Juni	115,8	113,9	124,5	112
Juli	117,3	114,3	120,1	112,1
Agustus	116,9	113,4	118	110
September	120,41	115,1	121	109
Oktober	116,3	112,8	116,7	107,9
November	118,5	110,6	116,3	108,1
Desember	122,1	108,3	115,5	115,7

Sumber: Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Dari tabel 4.4 diketahui *Current Ratio* (CR) pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2019 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Terlihat pada januari 2016 mengalami kenaikan hingga desember 2016 yang semula 117,2% menjadi 122,1% namun pada tahun 2017 cenderung mengalami penurunan dapat dilihat dari januari sebesar 116,3% menjadi 108,3% pada desember 2017. Begitu juga tahun 2018 dan 2019 rasio CR mengalami pergerakan yang fluktuatif setiap bulannya.

5. Data *Total Asset Turn Over* (TATO)

Total Asset Turn Over (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan semakin tinggi pula. Berdasarkan laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah adapun data *Total Asset Turn Over* (TATO) tahun 2016-2019 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.5

***Total Asset Turn Over* (TATO) Pada Bank Panin Dubai Syariah**

Tahun 2016-2019

Periode	TATO (Kali)			
	2016	**2017**	**2018**	**2019**
Januari	0,009	0,076	0,005	0,006
Februari	0,017	0,015	0,012	0,011
Maret	0,026	0,021	0,018	0,18
April	0,034	0,028	0,024	0,023
Mei	0,041	0,034	0,029	0,028
Juni	0,044	0,041	0,035	0,031
Juli	0,054	0,056	0,042	0,40
Agustus	0,062	0,057	0,051	0,045
September	0,063	0,065	0,056	0,050
Oktober	0,072	0,050	0,065	0,054
November	0,080	0,035	0,069	0,059
Desember	0,080	0,020	0,068	0,054

Sumber: Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Dari Tabel 4.5 diketahui *Total Asset Turn Over* (TATO) pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2019 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Terlihat pada januari 2016 hingga desember 2016 TATO mengalami peningkatan yang pada awalnya 0,009 kali menjadi 0,080 kali. Tahun 2017 mengalami fluktuasi namun cenderung turun dapat dilihat pada januari 2017 hingga desember 2017 yakni 0,076 kali menjadi 0,020. Begitu juga tahun 2018 dan 2019 TATO cenderung mengalami fluktuasi setiap bulannya.

6. Data Harga Saham

Market price atau harga pasar merupakan harga pasar ril dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya. Berdasarkan laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah adapun data harga saham tahun 2016-2019 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Harga Saham Pada Bank Panin Dubai Syariah

Tahun 2016-2019

Periode	Harga Saham (Rp)			
	2016	**2017**	**2018**	**2019**
Januari	287	132	104	70
Februati	267	126	106	82
Maret	265	137	113	75
April	245	141	104	74
Mei	238	142	100	70
Juni	255	170	83	67
Juli	257	135	82	63
Agustus	262	123	78	64
September	242	121	76	57
Oktober	205	114	70	57
November	177	94	57	57
Desember	146	79	57	57

Sumber: Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Dari Tabel 4.6 dapat dilihat data harga saham dari Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2019 mengalami penurunan yang signifikan. Terlihat pada januari 2016 harga saham berada pada posisi Rp287 dan terus menurun hingga mencapai harga Rp79 pada desember tahun 2017 walaupun sempat naik pada maret 2018 menjadi Rp113 tapi kemudian harga saham PNBS kembali mengalami penurunan secara signifikan hingga menjadi Rp57 pada desember tahun 2019.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengethaui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.Harus terpenuhinya syarat asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiassed Estimator*).[2]

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Ada beberapa metode dalam melakukan uji normalitas, namun pada penelitian ini penulis menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

---

[2] Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2017), h.107.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AG (X1)	ROA (X2)	DER (X3)	CR (X4)	TATO (X5)	HARGA SAHAM (Y)
N		48	48	48	48	48	48
Normal Parameters[a]	Mean	1.194	-.0601	5.488	115.538	.0411	128.81
	Std. Deviation	4.5166	.57610	1.5693	3.8989	.02097	71.432
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.444	.135	.102	.085	.157
	Positive	.112	.277	.135	.099	.073	.156
	Negative	-.069	-.444	-.127	-.102	-.085	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		.776	3.078	.937	.710	.588	1.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.583	.000	.344	.695	.880	.185

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data sekunder, diolah dengan spss

Dari tabel 4.7 tersebut ditunjukkan bahwa nilai data penilitian *Asymp.Sig. (2-tailed)* untuk variabel AG, DER, CR, TATO dan Harga Saham lebih besar jika dibandingkan dengan taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Namun untuk variabel ROA nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehinga dapat disimpulkan bahwa nilai residual tidak terdistribusi secara normal atau dengan kata lain data yang digunakan pada penelitian ini tidak berdistribusi normal.

Jika data tidak normal, maka dapat dilakukan penyembuhan dengan melakukan *outlier. Outlier* adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi- observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk variabel tunggal atau variabel kombinasi.[3] setelah dilakukan pendeteksian terhadap *outlier* didapatkan 7 data

[3]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: UNDIP, 2018), h.40.

outlier yakni pada data nomor 7, 22, 23, 24, 25, 26, dan 30. Setelah dilakukan *outlier* terhadap data observasi dari 48 menjadi 41 data observasi. Hasil pengujian normalitas data setelah dilakukan *outlier* dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Setelah Dilakukan *Outlier*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AG (X1)	ROA (X2)	DER (X3)	CR (X4)	TATO (X5)	HARGA SAHAM (Y)
N		41	41	41	41	41	41
Normal Parameters[a]	Mean	1.074	.1135	5.100	115.773	.0428	130.76
	Std. Deviation	4.5769	.06952	.9534	3.2866	.02081	74.113
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.139	.116	.105	.096	.184
	Positive	.114	.139	.116	.105	.087	.184
	Negative	-.067	-.068	-.091	-.104	-.096	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.732	.889	.745	.669	.613	1.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.658	.408	.635	.762	.847	.126

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data sekunder, diolah dengan spss

Dari tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* unutuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai *Asymp.Sig.* lebih besar jika dibandingkan dengan taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Dapat dituliskan : *Asymp.Sig.(2-tailed)* > α sehinga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal atau dengan kata lain data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau reegresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan uji *Lagrange Multiplier*. Uji ini merupakan alternative dari *Ramsey Test* dan dikembangkan oleh engle tahun 1982. Estimasi

dengan uji bertujuan untuk mendapatkan nilai x^2 hitung atau (n x R^2). Kriteria analisisnya adalah jika nilai x^2 hitung < x^2 tabel, maka variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear.

Adapun hasil dari uji linieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Uji Linieritas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.158[a]	.025	-.114	61.10173670

a. Predictors: (Constant), TATO2, CR2, DER2, AG2, ROA2

Sumber: data sekunder, diolah dengan Spss

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,025 dengan jumlah n observasi 41, maka besarnya x^2 hitung = 41 x 0,025 = 1,025 Nilai ini dibandingkan dengan x^2 tabel dengan df = 36 dan tingkat signifikansi 0.05 didapat nilai x^2 tabel =50,9 yang mana hal ini menyatakan bahwa nilai x^2hitung < nilai x^2 tabel atau 1,025 < 50,9 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinnearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak adanya multikolinearitas. Adapun pedoman pengambilan keputusan pada uji multikolineritas adalah :

Pedoman keputusan berdasarkan nilai tolerance:

a. Jika nilai tolerance > 0,10 ; tidak terjadi multikolinearitas
b. Jika nilai tolerance < 0,10 ;terjadi multikoloiearitas

Pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF :

a. Jika nilai VIF < 10,00 ; tidak terjadi multikolinearitas
b. Jika nilai VIF > 0,10 ; terjadi multikolinearitas

Adapun hasil dari uji multikolinearitas dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.10

Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.003		
	AG (X1)	.240	.876	1.141
	ROA (X2)	.358	.290	3.448
	DER (X3)	.001	.763	1.311
	CR (X4)	.003	.862	1.159
	TATO (X5)	.891	.357	2.799

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: data sekunder, diolah dengan Spss

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* pada hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independent yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 yang artinya tidak terdapat korelasi atau tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Dan dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai VIF dari semua variabel independent tidak ada yang melebihi dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi hanya dipakai untuk data *time series* (data yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu)

seperti data laporan keuangan.[4] Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokerelasi seperti uji *Durbin Watson*, uji *Run Test* dan uji *Lagrange Multiplier* (LM *Test*). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Lagrange Multiplier* (LM *Test*). Adapun dasar pengambilan keputusan uji ini adalah jika x^2 hitung < x^2 tabel maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model. Berikut hasil dari uji autokorelasi dengan LM *Test:*

Tabel 4.11

Hasil Uji Autokorelasi *Lagrange Multiplier Test*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871[a]	.758	.703	29.98455639

a. Predictors: (Constant), UT_2, AG (X1), CR (X4), DER (X3), TATO (X5), ROA (X2), UT_1

Sumber: data sekunder, diolah dengan Spss

Dari tabel 4.11 hasil output menunjukkan bahwa R *Square* adalah 0,758. Dengan jumla n observasi sebanyak 41, maka besarnya x^2 hitung pada persamaan ini adalah 41 x 0,758 = 31,0758. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai x^2 tabel dengan df hitung = 41-5 = 36 dan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan nila x^2 tabel sebesar 50,9. Oleh karena nilai x^2 hitung < x^2 tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji t Parsial

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Adapun dasar pengambilan pengambilan pada uji t adalah :

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 , dan t hitung > t tabel, maka ada pengaruh 1 variabel bebas terhadap variabel terikat

[4]Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS),* (Medan: Penerbit Mitra Grup, 2020), h.49.

b. Jika nilai signifikansi > 0,05 , dan t hitung < t tabel, maka tidak ada pengaruh 1 variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.12

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-1228.097	389.451		-3.153	.003			
	AG (X1)	-2.750	2.286	-.170	-1.203	.237	-.103	-.199	-.159
	ROA (X2)	-234.019	261.692	-.220	-.894	.377	.038	-.149	-.118
	DER (X3)	44.196	11.777	.569	3.753	.001	.401	.536	.496
	CR (X4)	10.094	3.211	.448	3.143	.003	.333	.469	.415
	TATO (X5)	-131.739	786.531	-.037	-.167	.868	-.074	-.028	-.022

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: data sekunder, diolah dengan Spss

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen sebagai berikut :

a. Nilai dari t_{hitung} *Asset Growth* menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu -1,203 < 1,69 dengan nilai signifikansi sebesar 0,237 > 0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_o diterima atau *Asset Growth* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah.

b. Nilai dari t_{hitung} *ROA* menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu -0,894 < 1,69 dengan nilai signifikansi sebesar 0,377 > 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_o diterima atau *ROA* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah.

c. Nilai dari t_{hitung} *DER* menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 3,753 > 1,69 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa H_o ditolak atau *DER* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah. Adapun besaran pengaruh *DER* terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah yaitu sebesar 375,3%.

d. Nilai dari t_{hitung} *CR* menunjukkan bahwa t_{hitung} t_{tabel}, yaitu 3,143 > 1,69 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_o ditolak atau *CR* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah. Adapun besaran pengaruh *CR* terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah yaitu sebesar 314,3%.

e. Nilai dari t_{hitung} *TATO* menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu -0,868 < 1,69 dengan nilai signifikansi sebesar 0,868 > 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_o diterima atau *TATO* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah.

2. Uji f Simultan

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependent/terikat. Uji statistik F juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Berikut hipotesis uji F:

H_o= Semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H_a= Semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka keputusannya adalah $H_o$diterima atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan

jika nilai signifikansi < 0,05 maka keputusannya adalah Ho ditolak atau variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13

Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85708.397	5	17141.679	4.477	.003[a]
	Residual	133999.164	35	3828.548		
	Total	219707.561	40			

a. Predictors: (Constant), TATO (X5), CR (X4), AG (X1), DER (X3), ROA (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: data sekunder, diolah dengan Spss

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa F hitung = 4,477 dan nilai sig = 0,003. Sementara F tabel dengan df(N1)= K-1 dan df(N2)= n-K atau N1=5 dan N2= 35 maka didapat F tabel sebesar 2,49. Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa F hitung > F tabel dan tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari α 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak yang artinya variabel fundamental secara simultan atau secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. R^2 menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.. Adapun nilai R^2 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.625[a]	.390	.303	61.875	.390	4.477	5	35	.003

a. Predictors: (Constant), TATO (X5), CR (X4), AG (X1), DER (X3), ROA (X2)

Sumber: data sekunder, diolah dengan Spss

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.15, diperoleh angka R square sebesar 0,390 atau 39%. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Fundamental berpengaruh sebesar 39% terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah sedangkan sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian baik itu faktor internal ataupun eksternal perusahaan seperti yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya.

E. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

HS= -1228,097 – 2,750AG– 234,019ROA+ 44,196DER+ 10,094CR-
131,739TATO+ e

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan bahwa:

a. Nilai konstanta persamaan linear menunjukkan angka -1228,097 hal ini berarti apabila variabel fundamental (AG, ROA, DER, CR, dan TATO) konstan atau tetap, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 1228,097.
b. Nilai koefisien regresi X1 (*Asset Growth*) sebesar -2,750, namun dikarenankan variabel *asset growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka setiap perubahan -2,750 AG tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

c. Nilai koefisien regresi X2 (*Retun On Asset*) sebesar -234,019. namun dikarenankan variabel *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka setiap perubahan -234,019 ROA tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.
d. Nilai koefisien regresi X3 (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 44,196. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen *debt to equity ratio* naik sebesar 1 satuan maka akan menaikkan harga saham sebesar 44,196 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
e. Nilai koefisien regresi X4 (*Current Ratio*) sebesar 10,094. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen *current ratio* naik sebesar 1 satuan maka akan menaikkan harga saham sebesar 10,094 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
f. Nilai koefisien regresi X5 (*Total Asset Turn Over*) sebesar -131,739. namun dikarenankan variabel *total asset turn over* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka setiap perubahan -131,739 AG tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Asset Growth* (AG) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa AG tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2019. Dengan koefisien determinasi sebesar -2,750 dan nilai probabilitas sebesar 0,237 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak memberikan sinyal yang besar terhadap keputusan investasi terhadap saham perusahaan. Hal ini terjadi karena investor tidak menjadikan pertumbuhan aset sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan modalnya. Pada umumnya perusahaan dengan pertumbuhan aset yang tinggi maka kebutuhan dana dalam membiayai ekspansinya menjadi besar, sehingga perusahaan lebih cenderung menggunakan labanya untuk menutupi ekspansinya. Hal tersebut mengakibatkan deviden yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham akan mengalami penurunan. Namun pada penelitian ini

menunjukkan bahwa AG tidak memiliki pengaruh dan tidak signifkan terhadap harga saham. Hal ini juga bisa terjadi sebab kecilnya persentase pertumbuhan aset yang terjadi pada bank panin dubai syariah, sehingga investor tidak begitu melirik saham bank panin dubai syariah jika dilihat dari pertumbuhan aset yang dimiliki bank tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Lestari dengan judul "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Asset Growth*, *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017)"yang menunjukkan bahwa *Asset Growth* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[5] Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Lutfi dan Rahmanisya Okti Nurani dengan judul "Pengaruh *Asset Growth*, *Intrinsic Value* dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015" yang menunjukkan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[6]

2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2019. Dengan koefisien determinasi sebesar -234,019 dan nilai probabilitas sebesar 0,377 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Ini mengartikan bahwa investor menanamkan modalnya ke setiap perusahaan tidak hanya melihat dari faktor aset saja. Pada umumnya jika nilai ROA tinggi maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas suatu perusahaan tersebut. Akan tetapi pertumbuhan aset tidaklah

---

[5]Putri Lestari, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Asset Growth, Return On Equity (ROE), Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017)" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019).

[6]Muhammad Lutfi dan Rahmanisya Okti Nurani, "Pengaruh Asset Growth, Intrinsic Value dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015" dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 7, No. 1, Juni 2018.

selalu menyebabkan nilai laba bersih perusahaan mengalami peningkatan. Jika nilai laba bersih tidak mengalami perubahan atau tetap namun nilai aset mengalami peningkatan, maka nilai ROA akan turun atau memiliki tingkat yang semakin rendah. Tidak berpengaruhnya ROA terhadap harga saham bank panin dubai syariah bisa saja terjadi karena laba yang dihasilkan tidak terlalu besar yang menjadikan investor berfikir kembali untuk menanamkan modalnya pada saham bank panin dubai syariah. Karena seperti yang kita ketahui tujuan investor menanamkan modalnya untuk mendapatkan keuntungan, dengan kecilnya laba yang dihasilkan maka kecil pula dividen yang didapat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharno dengan judul "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014" yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[7] Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ivan dengan judul "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)" menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.[8]

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2019. Dengan koefisien determinasi sebesar 44,196 dan nilai probabilitas sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. DER adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.. DER menunjukkan bahwa struktur permodalan suatu perusahaan lebih banyak

---

[7]Suharno, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014" (Skripsi, Fakultas Ekonomi UNY, 2016).

[8]Ivan, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)" dalam *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, April 2018.

memanfaatkan hutang. Semakin besar DER menunjukkan resiko perusahaan yang relatif tinggi karena dianggap mengurangi keuntungan investor. Dengan demikian investor akan cenderung menghindari saham dari perusahaan yang memiliki DER yang tinggi. Dan hal ini tentunya berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan. DER menjadi salah satu rasio yang dangat diperhatikan oleh investor dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Perusahaan dengan DER yang tinggi menunjukkan bahwa tingginya persentasi utang dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan tersebut, sehingga investor cebderung menghindari perusahaan dengan DER yang tinggi, hal ini tentunya akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Fatimah Selviyana dengan judul "Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)" menunjukkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[9] Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tenriola Samsuar dengan judul "Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham industri perhotelan.[10]

4. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2019. Dengan koefisien determinasi sebesar 10,094 dan nilai probabilitas sebesar 0,003 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. CR menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban- kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar,

---

[9]Lia Fatimah Selviyana, "Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018).

[10]Mashrafiyah, "Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" dalam *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Perbankan Syariah*, Volume 1, No.1, 2017.

apabila kewajiban lancar meningkat lebih cepat dibandingkan aktiva lancar, maka *current ratio* akan turun begitu pula sebaliknya. Nilai CR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menjadikan sinyal positif terhadap investor dalam menanamkan modal pada suatu perusahaan dengan tingginya kepercayaan investor terhadap perusahaan dengan CR yang tinggi maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Perusahaan dengan CR yang tinggi menjadi daya tarik bagi investor karena dengan kelancaran perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya menunjukkan kelancaran perusahaan tersebut untuk membayarkan dividen kepada para investor. Hal ini akan membuat investor melirik saham perusahaan tersebut, dengan banyaknya investor yang tertarik dengan saham tersebut tentunya akan mempengaruhi harga saham perushaan tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharno dengan judul "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014" yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[11] Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dede Arif Rahmani, Nugraha dan Ika Putra Waspada dengan judul " Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Studi Pada Saham Perusahaan yang Terdaftar Pada Industri Keuangan Sub Sektor Perbankan Tahun 2011-2015" menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.[12]

---

[11]Suharno, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014" (Skripsi, Fakultas Ekonomi UNY, 2016).

[12]Dede Arif Rahmani, *et. al*, "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Studi Pada Saham Perusahaan yang Terdaftar Pada Industri Keuangan Sub Sektor Perbankan Tahun 2011-2015" dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 8, No. 1, 1 Maret 2017.

5. Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2019. Dengan koefisien determinasi sebesar -131,739 dan nilai probabilitas sebesar 0,868 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. TATO tidak bepengaruh terhadap harga saham bisa terjadi karena belum efektifnya suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya. Artinya kemampuan perputaran aktiva dalam menciptakan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba. TATO biasanya digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan dalam mencari aktiva dengan rentabilitas ekonomi. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TATO tidak terlalu memberikan daya tarik bagi investor dalam melakukan investasi. Meskipun informasi yang disajikan memberikan gambaran bagaimana aktiva suatu perusahaan dapat dikembalikan dari hasil penjualan atau pendapatan bersih pada perusahaan. Tidak perpengaruhnya TATO terhadap harga saham bisa saja terjadi karena investor tidak terlalu mempertimbangkan perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan. Sehingga seberapa pun besaran perputaran aktiva perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fachry Mahrinal dengan judul "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Kapitalis Pasar Menengah dan Besar di ASEAN Tahun 2008-2017)" menunjukkan hasil bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[13] Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ivan dengan judul "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa

[13]Fachry Mahrinal, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Kapitasis Pasar Menengah dan Besar di ASEAN Tahun 2008-2017)" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

Efek Indonesia Periode 2012-2015)" menunjukkan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.[14]

6. Pengaruh Variabel Fundamental (*Asset Growth, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio,* dan *Total Asset Turn Over*) terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis menggunakan aplikasi SPSS 16, diperoleh nilai F hitung sebesar 4,456 dengan probabilitas F sebesar 0,003 < 0,05. Nilai probabilitas F lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2019.

Hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai R^2 sebesar 0,390 atau 39% yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada harga saham dapat dijelaskan oleh variabel fundamental (AG, ROA, DER, CR, dan TATO) sebesar 39% sisanya sebesar 61% dijelaskan oleh variabel lain di luar model, baik itu faktor internal ataupun eksternal perusahaan seperti yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya.

[14] Ivan, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)" dalam *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis,* Vol. 2, No. 1, April 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Asset Growth* (AG) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien sebesar -2,750 dan signifikansi sebesar 0,237. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa AG tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2019**.**
2. Variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien sebesar -234,019 dan signifikansi sebesar 0,377. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2019**.**
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien sebesar 44,196 dan signifikansi sebesar 0,001. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2019**.**
4. Variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien sebesar 10,096 dan signifikansi sebesar 0,003. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2019**.**
5. Variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien sebesar -131,739 dan signifikansi sebesar 0,868. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa TATO

tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2019**.**

6. Nilai F hitung sebesar 4,456 dengan probabilitas sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel fundamental (AG, ROA, DER, CR dan TATO) secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2019. perubahan yang terjadi pada harga saham dapat dijelaskan oleh variabel fundamental (AG, ROA, DER, CR, dan TATO) sebesar 39% sisanya sebesar 61% dijelaskan oleh variabel lain di luar model, baik itu faktor internal ataupun eksternal perusahaan seperti yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, dalam mengambil keputusan berinvestasi dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio- rasio keuangan yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian ini rasio- rasio yang berpengaruh secara signifikan yaitu DER dan CR.
2. Bagi perusahaan, perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan agar dapat memicu naiknya harga saham, sehingga meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan faktor eksternal lain yang berpengaruh terhadap harga saham.
4. Bagi otoritas untuk tetap terus memberikan perlindungan kepada investor dan juga meningkatkan pengawasan kepada para emiten yang terdaftar di BEI, serta tingkatkan edukasi terhadap masyarakat agar banyak masyarakat yang tertarik dan menjadi investor.

DAFTAR PUSTAKA

Aldy Purnomo, Rochmat. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS.* Ponorogo: Wade Group. 2017

Amalia, Resya Rizky. *Pengaruh Faktor- Faktor Fundamental dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada perusahaan consumer goods sub sector Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2014- 2016*). Jurnal Universitas Islam Indonesia. 2018.

Anoraga, Panji dan Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal (Edisi Revisi)*. Jakarta: Asi Mahasatya. 2001

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.15. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2013

Brighram dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Buchari, Siti Suhariani. *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Unilever Indonesia*. Skripsi, FEBI UIN Alauddin Makassar. 2015

Bi Rahmani, Nur Ahmadi. *Metodologi Penelitian Ekonomi.* Medan : Febi UIN-SU Press.2016

Chairiyah, Mir'atul. *Pengaruh Asset Growth, Return On Equity, Total Asset Turn Over, dan Earning Per Share Terhadap Beta Saham*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2013

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Sahifa. 2014

Fakhruddin, Hendy M. *Istilah Pasar Modal A – Z.* Jakarta : Elex Media Komputindo. 2008

Ghodang, Hironymus dan Hantono. *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS).* Medan: Penerbit Mitra Grup. 2020

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018

Hadi. Nor. *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Pasar Modal*). Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013

Handayani, Amelia. *Pasar Modal Sebagai Sarana Investasi Syariah (Study Kasus PT Bursa Efek Indoneseia Kantor Perwakilan Medan*). Skripsi : FEBI UINSU. 2018

Ivan,. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).* dalam Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2, No. 1, April 2018

Jogianto, Hartono. *Teori Portofolio dan Analisi Investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2010

Karnadjaja, Agustini. *Smart Invesment For Mega Profit.* Jakarta: Elek Media. 2008

Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2012

Lestari, Putri. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Asset Growth, Return On Equity (ROE), Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017).* Skripsi,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019

Lutfi, Muhammad dan Rahmanisya Okti Nurani. *Pengaruh Asset Growh, Intrinsic Value dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015.*Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemdn, Vol. 7, No. 1. Juni 2018

Laudia, Thomas. *Pengaruh ROA, DER, EPS dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia,* (Tesis, USU, 2018)

Maharani, Fatha Rachmalita. *Pengaruh Rasio Leverage, Interest Coverage Ratio dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2016.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 2018

Mashrafiyah. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Ekonomi Keuangan dan Perbankan Syariah, Volume 1, No.1. 2017.

Mahrinal, Fachry. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Kapitasis Pasar Menengah dan Besar di ASEAN Tahun 2008-2017).* Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019

Melani, Maya . *Pengaruh Faktior Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Industri Makanan dan Miunuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneia,*

dalam Jurnal *Profesionalisme Akuuntan Menuju Suistainable Business Practice*, Juli 2017

Nasution, Yulan Febriani. *Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Kalbe Farma*. Skripsi. FEBI UINSU. 2016

Nisa, Haslita. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018

Rahmani, Dede Arif *et. al. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Studi Pada Saham Perusahaan yang Terdaftar Pada Industri Keuangan Sub Sektor Perbankan Tahun 2011-2015.* dalam Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 8, No. 1, 1 Maret 2017

Rusena, Adisi Sharesia. *Analisis Fundamental dan Teknikal Pada Saham Syariah di Indonesia (Study Empiris :Perusahaan yang Masuk dalam JII dan ISSI di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).*Skripsi: Fakultas Ekonimi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah. 2015

Samsuar, Tenriola & Akrammunnas. *Pengaruh Faktor fandumental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* dalam *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Perbankan Syariah*, vol 1 No. 1, Oktober 2017

Sayidah, Nur. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian.* Sidoarjo: Zifatama Jawara. 2018

Selviyana, Lia Fatimah. *Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).* Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. 2018

Soegoto, Eddy Soeryanto. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung* . Jakarta: Elex Media Komputindo. 2009

Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah.* Depok: Kencana, 2017

Suharno. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Skripsi. Fakultas Ekonomi UNY, 2016.

Sutendi, Tien kumala. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Emiten LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.* Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung. 2018

Sugiono. *Metode Penulisan Administrasi.* Bandung: ALFABETA. 2016

Untari, Dhian Tyas. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis)*. Purwokerto: Pena Persada. 2018

Winarno, Wing Wahyu . *Analisis ekonomi Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews.* Yogyakarta: STM YKPN. 2017

Website :

http://www.idx.co.id

http://www.paninbanksyariah.co.id

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Rasio Keuangan dan Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah

Periode 2016 – 2019

Periode		AG (%)	ROA (%)	DER (Kali)	CR (%)	TATO (Kali)	HARGA SAHAM (Rp)
2016	Januari	1,87	0,005	5,3	117,2	0,009	287
	Februari	-0,75	0,011	5,2	117,4	0,017	267
	Maret	-2,65	0,038	5,1	117,5	0,026	265
	April	-2,42	0,040	4,9	117,2	0,034	245
	Mei	3,70	0,085	5,1	117,4	0,041	238
	Juni	9,37	0,126	5,7	115,8	0,044	255
	Juli	-6,92	0,179	5,2	117,3	0,054	257
	Agustus	0,97	0,189	5,2	116,9	0,062	262
	September	11,72	0,213	5,9	120,41	0,063	242
	Oktober	-3,51	0,233	5,7	116,3	0,072	205
	November	0,86	0,256	5,7	118,5	0,080	177
	Desember	10,36	0,280	6,4	122,1	0,080	146
2017	Januari	-7,28	0,040	5,6	116,3	0,076	132
	Februari	2,32	0,090	5,8	115	0,015	126
	Maret	8,31	0,142	6,3	114,8	0,021	137
	April	1,71	0,144	6,4	117	0,028	141
	Mei	4,15	0,147	6,7	115,2	0,034	142
	Juni	2,54	0,176	6,9	113,9	0,041	170
	Juli	-4,06	0,173	6,9	114,3	0,056	135
	Agustus	-2,45	0,182	6,7	113,4	0,057	123
	September	-1,73	0,161	6,6	115,1	0,065	121
	Oktober	-1,08	-0,450	7,8	112,8	0.050	114
	November	-0,43	-1,060	8,9	110,6	0,035	94
	Desember	0,21	-1,670	10,1	108,3	0.020	79
2018	Januari	0,86	-2,281	11,2	106	0,005	104
	februari	1,51	-2,383	6,2	116,5	0,012	106
	Maret	5,60	0,047	4,3	118,1	0,018	113
	April	-2,39	0,064	4,2	120,6	0,024	104
	Mei	2,83	0,083	4,3	121,7	0,029	100

	Juni	0,49	0,094	4,2	124,5	0,035	83
	Juli	-2,39	0,111	4,0	120,1	0,042	82
	Agustus	-4,42	0,132	3,8	118	0,051	78
	September	1,78	0,145	3,9	121	0,056	76
	Oktober	-5,13	0,167	3,7	116,7	0,065	70
	November	3,63	0,170	3,8	116,3	0,069	57
	Desember	9,73	0,230	4,3	115,5	0,068	57
2019	Januari	-3,11	0,012	4,1	114,1	0,006	70
	Februari	2,38	0,036	4,2	113,7	0,011	82
	Maret	-3,88	0,062	4,0	114,7	0,18	75
	April	6,23	0,060	4,3	116,6	0,023	74
	Mei	4,93	0,048	4,6	116,2	0,028	70
	Juni	1,57	0,054	4,7	112	0,031	67
	Juli	-2,35	0,052	4,5	112,1	0,40	63
	Agustus	1,87	0,088	4,6	110	0,045	64
	September	1,38	0,089	4,8	109	0,050	57
	Oktober	0,88	0,090	5,0	107,9	0,054	57
	November	0,39	0,091	5,0	108,1	0,059	57
	Desember	10,13	0,119	5,6	115,7	0,054	57

Lampiran 2

Data Output

Hasil Uji Statistik Dengan Program SPSS 16

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AG (X1)	ROA (X2)	DER (X3)	CR (X4)	TATO (X5)	HARGA SAHAM (Y)
N		48	48	48	48	48	48
Normal Parameters[a]	Mean	1.194	-.0601	5.488	115.538	.0411	128.81
	Std. Deviation	4.5166	.57610	1.5693	3.8989	.02097	71.432
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.444	.135	.102	.085	.157
	Positive	.112	.277	.135	.099	.073	.156
	Negative	-.069	-.444	-.127	-.102	-.085	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		.776	3.078	.937	.710	.588	1.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.583	.000	.344	.695	.880	.185

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Normalitas Setelah Dilakukan *Outlier*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AG (X1)	ROA (X2)	DER (X3)	CR (X4)	TATO (X5)	HARGA SAHAM (Y)
N		41	41	41	41	41	41
Normal Parameters[a]	Mean	1.074	.1135	5.100	115.773	.0428	130.76
	Std. Deviation	4.5769	.06952	.9534	3.2866	.02081	74.113
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.139	.116	.105	.096	.184
	Positive	.114	.139	.116	.105	.087	.184
	Negative	-.067	-.068	-.091	-.104	-.096	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.732	.889	.745	.669	.613	1.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.658	.408	.635	.762	.847	.126

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Linearitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.158[a]	.025	-.114	61.10173670

a. Predictors: (Constant), TATO2, CR2, DER2, AG2, ROA2

Hasil

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.003		
	AG (X1)	.240	.876	1.141
	ROA (X2)	.358	.290	3.448
	DER (X3)	.001	.763	1.311
	CR (X4)	.003	.862	1.159
	TATO (X5)	.891	.357	2.799

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871[a]	.758	.703	29.98455639

a. Predictors: (Constant), UT_2, AG (X1), CR (X4), DER (X3), TATO (X5), ROA (X2), UT_1

Hasil Uji T Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-1228.097	389.451		-3.153	.003			
	AG (X1)	-2.750	2.286	-.170	-1.203	.237	-.103	-.199	-.159
	ROA (X2)	-234.019	261.692	-.220	-.894	.377	.038	-.149	-.118
	DER (X3)	44.196	11.777	.569	3.753	.001	.401	.536	.496
	CR (X4)	10.094	3.211	.448	3.143	.003	.333	.469	.415
	TATO (X5)	-131.739	786.531	-.037	-.167	.868	-.074	-.028	-.022

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Hail Uji F Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85708.397	5	17141.679	4.477	.003[a]
	Residual	133999.164	35	3828.548		
	Total	219707.561	40			

a. Predictors: (Constant), TATO (X5), CR (X4), AG (X1), DER (X3), ROA (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.625[a]	.390	.303	61.875	.390	4.477	5	35	.003

a. Predictors: (Constant), TATO (X5), CR (X4), AG (X1), DER (X3), ROA (X2)

Lampiran 3

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 4

T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 5

Tabel *Durbin Watson*

Tabel Durbin-Watson (DW), α = 5%

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), α = 5%

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967